

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi penguasaan kosakata dengan hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung, maka simpulan penelitian ini dapat dipaparkan sesuai rumusan masalah sebagai berikut.

1. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki kemampuan yang cukup dalam memahami dan menggunakan kosakata, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami keterbatasan dalam pemilihan kata, pemahaman makna, dan penggunaan kosakata secara tepat sesuai konteks.

2. Hasil Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 61%. Siswa cukup mampu menyusun teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan, namun masih ditemukan beberapa kekurangan, seperti penggunaan diksi yang kurang variatif, pengembangan isi yang belum maksimal, serta kurangnya detail dalam menggambarkan objek secara konkret dan runtut.

3. Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Hasil Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,833 yang termasuk dalam kategori sangat kuat pada interval 0,800–1,00. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar 8,375 lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 2,040 pada taraf signifikansi 5% ($8,375 > 2,040$). Dengan demikian, terdapat korelasi positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung. Artinya, semakin tinggi penguasaan kosakata siswa, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung. Temuan ini mengimplikasikan bahwa penguasaan kosakata memiliki peran penting dalam mendukung keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Semakin baik penguasaan kosakata yang dimiliki siswa, semakin mudah bagi mereka untuk menuangkan gagasan, menggambarkan objek secara rinci, serta menggunakan kata-kata yang tepat dalam menyusun kalimat deskriptif. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kosakata siswa melalui berbagai kegiatan seperti latihan pemilihan kata, penggunaan kata sifat, kata kerja indriawi, serta pengayaan kosakata dalam konteks menulis. Selain itu, guru dapat mengintegrasikan pembelajaran kosakata dengan kegiatan menulis agar siswa tidak hanya memahami makna kata, tetapi juga mampu menggunakannya secara tepat dalam teks. Dengan demikian, peningkatan penguasaan kosakata diharapkan dapat secara langsung meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi secara lebih jelas, runtut, dan menarik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan, beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru diharapkan lebih menekankan pembelajaran yang terintegrasi antara pengayaan kosakata dan latihan menulis teks deskripsi. Kegiatan seperti bank kata tematik, latihan sinonim-antonim, penggunaan frasa deskriptif, serta pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan untuk meningkatkan kosakata produktif siswa. Selain itu, mengingat masih terdapat siswa dengan penguasaan kosakata yang rendah, sehingga hasil tulisannya kurang rinci dan monoton, oleh karena itu guru perlu memberikan latihan penggunaan kosakata secara terarah sebelum kegiatan menulis dilakukan. Penguatan tersebut dapat dilakukan dengan membiasakan siswa mengenali dan menggunakan kata sifat, kata kerja spesifik, serta ungkapan deskriptif dalam setiap pembelajaran menulis.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif memperkaya kosakata melalui kegiatan membaca rutin, mencatat kata-kata baru, serta membiasakan diri menggunakan kosakata tersebut dalam tulisan maupun percakapan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mengoptimalkan pelaksanaan program literasi, seperti membaca 15 menit sebelum pembelajaran, pojok baca kelas, dan kegiatan literasi lainnya agar tidak sekadar formalitas, tetapi benar-benar mendukung peningkatan penguasaan kosakata siswa.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam mendampingi anak untuk mendukung peningkatan kosakata anak melalui pembiasaan membaca di rumah serta membangun komunikasi yang aktif dalam keluarga. Orang tua dapat mendorong anak untuk membaca buku atau bacaan yang sesuai dengan minat anak, kemudian berdiskusi ringan mengenai isi bacaan tersebut agar anak terbiasa memahami dan menggunakan kosakata baru. Dukungan lingkungan keluarga yang literat akan membantu memperkuat penguasaan kosakata siswa, sehingga berdampak positif terhadap kemampuan menulisnya di sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih luas dengan menambahkan variabel lain, seperti minat baca, strategi pembelajaran, atau faktor lingkungan sosial, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.